

Hubungan Antara Parameter Antropometri Tubuh Dengan Kecepatan Lari Pada Pria (Studi Hubungan Antara Berat Badan, Panjang Tungkai dan Lingkar Betis Terhadap Kecepatan Lari 60 Meter Pada Kelompok Pria Peserta Didik Pembinaan Fisik Kota Pati)

Isabel Salwa Yusi Desferaldha¹, Endang Kumaidah², Hardian³, Yosef Purwoko⁴

¹Mahasiswa Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Staf Pengajar Ilmu Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

³Staf Pengajar Ilmu Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

⁴Staf Pengajar Ilmu Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

*Koresponding Penulis: Endang Kumaidah Email: endangkumaidah@gmail.com

Latar Belakang: Lari jarak pendek merupakan salah satu nomor atletik yang paling terkenal dan sering dilombakan dalam ajang nasional maupun internasional. Indonesia memiliki peluang cukup besar untuk berada di kancah internasional, akan tetapi dalam prosesnya banyak calon sprinter Indonesia yang masih belum bisa mencapai prestasi puncak. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kualifikasi pelatih, kemampuan fisik atlet, dukungan iptek olahraga, dan sarana prasarana. **Tujuan:** Untuk membuktikan hubungan berat badan, panjang tungkai, dan lingkar betis terhadap kecepatan lari 60 meter pada pria. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pemilihan subjek penelitian menggunakan metode *simple random sampling* dengan subjek penelitian sebanyak 40 orang. **Hasil:** Terdapat korelasi negatif bermakna antara berat badan dengan kecepatan lari 60 meter ($p = 0,010$), terdapat korelasi positif bermakna antara panjang tungkai dengan kecepatan lari 60 meter ($p < 0,001$), terdapat korelasi positif bermakna antara lingkar betis dengan kecepatan lari 60 meter ($p = 0,045$). Besar korelasi antara berat badan, panjang tungkai, lingkar betis, presentase otot, dan presentase lemak terhadap kecepatan lari 60 meter yaitu sebesar 85,6%. **Simpulan:** Terdapat hubungan positif bermakna pada variabel panjang tungkai dan lingkar betis, hubungan negatif bermakna pada variabel berat badan terhadap kecepatan lari 60 meter. Besar korelasi antara berat badan, panjang tungkai, lingkar betis, presentase otot, dan presentase lemak secara bersama-sama terhadap kecepatan lari sebesar 85,6%.

Kata kunci: berat badan, panjang tungkai, lingkar betis, presentase otot, presentase lemak, kecepatan lari 60 meter.